

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**



**Oleh :**

**DELIA PUTRI YULIANDA**

**2010011211141**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Jurusan Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2020-2023)**

Olch:

Nama: Delia Putri Yulianda

NPM: 2010011211141

Tim Penguji

Ketua

(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Sekretaris

(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota

(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Periode 2020-2023)**

Oleh:

Nama: Delia Putri Yulianda

NPM: 2010011211141

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 13 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023** merupakan hasil karya sendiri, dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain dalam skripsi ini telah mencantumkan sumbernya sesuai norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini, bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang, 13 Agustus 2024

Delia Putri Yulianda

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”**. Perjuangan ini tidak lepas dari segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perkuliahan.

Dalam melaksanakan penelitian maupun dalam penulisan ini, banyak mendapat bantuan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua terkasih dan tercinta yaitu mama (Rina Aflinda) dan papa (Herry) yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat dan terutama doa yang sangat baik dan mulia selama masa perkuliahan hingga mendapatkan gelar sarjana ini.
2. Kepada abang, kakak dan adik terkasih dan tercinta Diwa Satria Utama, Dewi Siti Rosyana dan Diva Imelda Heriani serta seluruh keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika., selaku rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Herawati, S.E., M.Si, Ak, CA., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Bung Hatta
10. Terimakasih untuk Yesika Yulianti selaku teman seperjuangan saya dari awal masuk perkuliahan hingga selesainya masa studi ini, yang selalu memberikan bantuan, dorongan serta dukungannya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada mahasiswa/i manajemen angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan kenangan dan pengalaman selama perkuliahan.
12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bekerja keras dan berjuang hingga sampai saat ini. Sudah mampu bertahan mengendalikan diri dari banyaknya tekanan dan selalu berusaha lebih keras agar skripsi ini bisa selesai dengan sebaik mungkin. Ini adalah pencapaian yang sangat penting dan membanggakan untuk diri sendiri.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan, demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, 13 Agustus 2024

Delia Putri Yulianda

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)**

**Delia Putri Yulianda<sup>1</sup>, Tyara Dwi Putri<sup>2</sup>**

E-mail : [deliaputriyulianda24@gmail.com](mailto:deliaputriyulianda24@gmail.com), [tyaradwiputri@bunghatta.ac.id](mailto:tyaradwiputri@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Metode dalam analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, kepemilikan institusional dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : kinerja keuangan, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, struktur modal

**Abstract**

*This research aims to analyze the effect of good corporate governance, ownership structure and capital structure on financial performance in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The population and samples in this study were 47 companies with a sampling technique, namely saturated sampling. The method in the data analysis of this study used the Eviews 12 application. The results of this study show that the board of commissioners, institutional ownership and capital structure have an effect on financial performance while the audit committee has no effect on financial performance.*

**Keyword** : *financial performance, board of commissioners, audit committee, institutional ownership, capital structure*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i> .....	11
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	12
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.1.4 Struktur Kepemilikan .....	17
2.1.5 Struktur Modal.....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	20
2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan .....	20
2.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	22
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan .	24
2.2.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	30
3.1.1 Populasi .....	30
3.1.2 Sampel .....	30

3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	30
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	31
3.3.1 Variabel Dependen .....	31
3.3.1.1 Kinerja Keuangan .....	31
3.3.2 Variabel Independen.....	32
3.3.2.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	32
3.3.2.2 Struktur Kepemilikan .....	33
3.3.2.3 Struktur Modal.....	34
3.4 Metode Analisis Data.....	34
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	35
3.4.2 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel .....	35
3.4.3 Pemilihan Metode Estimasi Model Regresi Data Panel .....	36
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.1 Uji Normalitas .....	38
3.5.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Pengujian Hipotesis .....	40
3.6.1.1 Analisis Regresi Data Panel .....	40
3.6.1.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
3.6.1.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	41
3.6.1.4 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Prosedur Pengambilan Sampel .....	42
4.2 Analisis Hasil .....	42
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	42
4.2.2 Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	44
4.2.2.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow.....	44
4.2.2.2 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman .....	44
4.2.2.3 Uji Spesifikasi Model dengan Uji <i>Langrange Multiplier</i> ....	45
4.2.2.4 Hasil Pemilihan Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	46

4.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3.1 Uji Normalitas .....	46
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.4 Uji Regresi Data Panel.....	47
4.5 Hasil Hipotesis .....	49
4.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	50
4.5.3 Uji Parsial (Uji t) .....	51
4.6 Pembahasan.....	53
4.6.1 Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan .....	53
4.6.2 Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	55
4.6.3 Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan .....	57
4.6.4 Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	62
5.3 Implikasi Penelitian .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	2
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	45
Tabel 4. 4 Uji <i>Langrange Multiplier</i> .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Pemilihan Metode Estimasi Model.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji f.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	29
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	74
Lampiran 2 Nama Perusahaan .....	77
Lampiran 3 Analisis Deskriptif.....	78
Lampiran 4 <i>Common Effect Model</i> .....	78
Lampiran 5 <i>Fixed Effect Model</i> .....	79
Lampiran 6 <i>Random Effect Model</i> .....	80
Lampiran 7 Uji Chow.....	81
Lampiran 8 Uji Hausman.....	82
Lampiran 9 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	83
Lampiran 10 Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	83
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi .....	84
Lampiran 12 Uji f.....	84
Lampiran 13 Uji t.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank.

Bagi perusahaan meningkatkan dan menjaga kinerja keuangan merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan minat calon investor berinvestasi pada perusahaan. Investor yang melakukan investasi terhadap suatu perusahaan tentu mengharapkan keuntungan, Oleh sebab itu mengukur kinerja keuangan sangat penting dilakukan sebelum melakukan investasi. Sedangkan mengukur kinerja keuangan juga sangat penting bagi pihak manajer, melalui pengukuran kinerja keuangan manajer dapat memutuskan strategi terbaik bagi perusahaan kedepannya (Febrina, 2022).

Menurut Natalia (2020) perbankan adalah badan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk mendukung

pelaksanaan pembangunan nasional. Alasan memilih perusahaan perbankan ini karena peran perbankan sangat penting bagi roda perekonomian Indonesia. Pencapaian aset sektor perbankan sebesar 78% dari total aset sektor keuangan, sehingga masih mendominasi sektor keuangan di Indonesia (Anggela, 2022). Perbankan memainkan peran penting bagi perekonomian nasional di masa pandemi Covid-19. Mereka sangat dibutuhkan untuk membantu bisnis di berbagai industri yang mengalami tekanan dengan melakukan restrukturisasi kredit atau membuka jalur kredit baru. Pandemi ini juga memengaruhi operasi bisnis di berbagai sektor, tetapi bisnis perbankan masih dapat bertahan. (Luthfiana & Dewi, 2023).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan di Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang diukur oleh *return on asset* (ROA) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1 Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

No	Kode Perusahaan	Return On Asset			
		2020	2021	2022	2023
1	AGRS	-1.57	-0.006	0.01	0.96
2	AMAR	1.05	-0.002	-0.046	4.05
3	ARTO	-8.16	-0.011	0.01	0.13
4	BBHI	3.03	0.01	0.03	3.33
5	BBKP	-1.76	-0.029	-0.052	-6.88
6	BBNI	0.63	0.01	0.02	2.02
7	BBRI	1.30	0.01	0.03	3.02
8	BBSI	2.61	0.04	0.03	3.27
9	BBYB	0.13	-0.031	-0.083	-3.88
10	INPC	0.11	0.00	-0.004	0.41

Sumber : <https://www.idx.co.id> (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 perusahaan sektor perbankan yang dijadikan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami masalah pada kinerja keuangan (*Return On Asset*). Kinerja keuangan perusahaan



mengalami fluktuasi yang tidak signifikan atau peningkatan dan penurunan yang tidak stabil yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Dampak peningkatan dan penurunan kinerja keuangan ini mempengaruhi harga saham sehingga meragukan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *good corporate governance* yang baik. *Good corporate governance* yang baik adalah kumpulan, proses, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, dan pengontrolan suatu perusahaan (Suaidah, 2020). Agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini, sangat penting bagi mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (Aziizah et al., 2022).

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* yang baik memiliki pengelolaan keuangan yang transparan dan baik. Ini adalah hak investor yang dapat dipenuhi sebagai peningkatan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan menumbuhkan kepercayaan investor (Yogamahi, 2020). Menerapkan *corporate governance* di suatu perusahaan membutuhkan komitmen penuh dan konsisten dari manajemen puncak dan dewan komisaris.

Penerapan prinsip tersebut harus ditunjukkan melalui tindakan nyata oleh semua pihak. Tanpa komitmen dan sikap yang konsisten, maka ada kekhawatiran bahwa sikap terhadap praktik GCG akan tetap menjadi tatanan dan tidak akan menambah nilai bagi perusahaan. Tata kelola perusahaan penting dilaksanakan dalam suatu perusahaan agar perusahaan berjalan sesuai dengan kepentingan

pemilikinya. Dengan adanya keselarasan kepentingan maka akan mengurangi konflik antara prinsipal dan agen sehingga dapat mengurangi biaya agensi yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaan *corporate governance* di suatu perusahaan tidak selalu efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada penelitian ini *good corporate governance* menggunakan 2 proksi yaitu dewan komisaris dan komite audit.

Dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengambilan keputusan strategi dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan komisaris bervariasi tergantung pada peraturan dan kebijakan perusahaan yang bersangkutan (Dewanti & Afif, 2022). Umumnya, dewan komisaris terdiri dari beberapa anggota dengan peran yang berbeda. Dewan komisaris menasihati dewan direksi dan mengawasi praktik manajemen secara umum untuk korporasi dan operasinya. Pengawasan tersebut dilakukan sejalan dengan maksud tujuan perusahaan serta untuk kepentingan bisnis. Kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat dewan komisaris dilakukan untuk kepentingan korporasi secara menyeluruh, bukan untuk kepentingan individu atau organisasi tertentu (Dewi & Muslih, 2018).

Setiap perusahaan di Indonesia harus membentuk komite audit melalui surat keputusan dewan komisaris. Komite audit adalah komite independen yang bekerja secara profesional dan dibentuk oleh dewan komisaris. Dia bertanggung jawab untuk membantu dan mendukung dewan komisaris dalam hal pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Komite audit berperan sebagai pengawas untuk meningkatkan kontrol internal, profitabilitas, efisiensi, dan kepercayaan investor pada perusahaan (Katutari *et al.*, 2019). Perusahaan publik harus membentuk komite audit yang bekerja sama dan membantu dewan komisaris dan dewan pengawas. Komite audit harus terdiri dari minimal 3 orang, terdiri dari ketua komite audit dan 2 orang pihak eksternal yang independen.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti Pratiwi dan Noegroho (2022), Gunawan dan Wijaya (2020), Febrina (2022) dan Ilma (2021) dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pada penelitian Adi dan Suwanti (2022) serta Pudjonggo dan Yuliati (2022) dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sa'adah (2020), Hartati (2020), Solikhah dan Suryandani (2021) dan Rosdiana (2023) komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan dipenelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2023) serta Luthfiana dan Gupita Dewi (2023) komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur kepemilikan, yang merupakan pembagian kepemilikan saham antara manajemen dan pemilik perusahaan. Struktur kepemilikan ini terdiri dari kepemilikan institusional, manajemen, kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan kepemilikan pemerintah. Struktur perusahaan dapat mengatur kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga bisa mengurangi permasalahan keuangan dalam perusahaan karena tingkat operasional dapat meningkat (Walliya

& Hwihanus, 2023). Pada penelitian ini struktur kepemilikan menggunakan proksi yaitu kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Darmayanti & Sanusi, 2018). Pengaruh kepemilikan institusional ditekan atau dikendalikan oleh besarnya investasi dalam suatu perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memiliki peran yang penting dalam mengurangi atau meminimalisir konflik keagenan yang dapat terjadi antara pemegang saham selaku prinsipal dan manajer selaku agen. Kepemilikan institusional dapat diukur dari persentase kepemilikan institusional terhadap total aset yang beredar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti oleh Sianturi dan Silalahi (2023), Cahyani dan Sulistyowati (2023), Halim dan Suhartono (2021) serta Kasmila (2024) menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Agatha *et al.*, (2020) dan Aziza *et al.*, (2020) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal. Struktur modal adalah kombinasi hutang dan ekuitas perusahaan sebagai sumber pendanaan. Dengan mempertimbangkan persentase liabilitas yang digunakan untuk membiayai investasi, baik perusahaan maupun investornya dapat menilai dan mengetahui keseimbangan antara risiko jangka panjang dan prospek hasil investasi. Kinerja perusahaan berkorelasi langsung dengan kinerja

manajemen dalam pengelolaan pembiayaan, karena manajemen memiliki kemampuan untuk memaksimalkan produktivitas dan mendistribusikan keuntungan sebesar mungkin (Septiarni *et al.*, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Puspitasari (2021), Ritonga *et al.*, (2021), Pratama dan Devi (2021) serta Dahlia (2019) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wi (2022) serta Lutfiansyah dan Machdar (2022) menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan *research gap* diatas, terdapatnya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu dan adanya pembaharuan pada penelitian ini yang menggunakan tahun terbaru yaitu dari tahun 2020 hingga 2023, objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan, variabel struktur modal merupakan variabel yang penulis tambahkan dan diketahui bahwa adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Diharapkan penelitian ini akan membantu menguji kembali konsistensi teori dan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali kinerja keuangan dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, dengan objek, variabel tambahan dan tahun pengamatan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini diangkat dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
2. Apakah komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
4. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

2. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan yaitu:

1. Mendeskripsikan kondisi pasar modal dan kinerja perusahaan yang ada di Indonesia dengan dari sudut *good corporate governance*, kepemilikan saham dan struktur modal yang dapat dibandingkan dengan kinerja keuangan.
2. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih luas lagi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lainnya terutama berkaitan dengan pengaruh *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang saham untuk dijadikan masukan dalam pengembalian kebijakan strategis yang berhubungan dengan *good corporate governance*, struktur kepemilikan dan struktur modal.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi, juga dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai perusahaan melalui efisiensi dari kinerja keuangan.